

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, V. 2023. Implementasi Muraqabah Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X MA Al-Ishlah. Skripsi. UIN Raden Intan.
- Ahmad, H. 2011. Meneguhkan Kembali Tradisi Pesantren di Nusantara. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*.
- Ali, M. 2015. Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living Hadith. *Quran and Hadith Studies* 4.
- Amin, M. 2020. Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Quran. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*.
- Anggito, A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, S. 2018. Menggali Makna Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Giri Kesumo Demak (Studi Living Qur'an). Skripsi, IAIN Salatiga.
- Ariyadi, S. 2021 *Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern (Kajian Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an Mantab Purbojati Keraton Ngayogyakarta)*, Yogyakarta : A-Empat36.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring".
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Emzir & Rohman, S. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hadi, A. 2021. *Penelitian Kualitatif*. Banyumas : Pen Persada.
- Hafni, S. 2021. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Hamka. 1998. Tafsir Al-Azhar, Juzu 21. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamzah. 2012. *Teologi Sosial: Telaah Pemikiran Hasan Hanafi*. Pekanbaru: Graha Ilmu.

- Huda, N. 2020. Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna
Desa Sidorejo Pamotan Rembang. Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman.
- Iskandar, D. 2021. *Penelitian Kualitatif*. Pati : Maghza Pustaka.
- Istiqomah, I. 2022. Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Kemampuan
Menghafal Al-Qur'an Siswa MA Al-karimi Gresik Jawa Timur. Skripsi,
IIQ Jakarta.
- Jumantoro, T. 2005. *Ushul Fiqih*. Jakarta : Amzah.
- Junus, I. 2018. Muraqabah. Buletin Taqwa. Universitas Medan Area.
- Kamil, I. 2017. Konsep Muraqabah dalam Perspektif Hadis dalam Kitab Sunan
Ibn Majah (Studi Analisis Kritik Sanad dan Matan. Skripsi Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara.
- Katsier, I. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Terjemah. Surabaya : Bina Ilmu.
- Kemenag. 2009. *Al-Qur'an Terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia*
(Bandung: Sigma Media).
- Kutha Ratna, N. 2010. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lailatul, Z. 2018. Praktik Khataman Al-Qur'an di Hotel Grasia (Studi Living
Qur'an). Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Moeleong, 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Muhakkamurrohman, A. 2014. Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi. Jurnal Kajian
Islam dan budaya.

- Mustaqim, A. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Mustaqim, A. 2017. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nurun, N. 2022. Resepsi Fungsional Al-Qur'an: Ritual Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.
- Putri, R. 2022. Resepsi Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an Di SMP-IT Atthohiriyah Moro, Kepulauan Riau. Skripsi, IIQ Jakarta.
- Rafiq, A. 2004. Pembacaan yang Atomistik terhadap Al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 5.
- Reusen, V. 1992. *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung: 1992. Tarsito.
- Rodin, R. 2013. Tradisi Tahlilan dan Yasinan. *Jurnal Kebudayaan Islam*.
- Rofiq, A. 2019. Tradisi Slametan Jawa dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Rohmatillah, F. 2022. Analisis Ayat Muraqabah dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbbah Az-Zuhaili). Skripsi UIN Mataram.
- Sari, R. Pengertian Tradisi Menurut Para Ahli, [https://www. idpengertian. com/pengertian – tradisi- menurut-para-ahli](https://www.idpengertian.com/pengertian-tradisi-menurut-para-ahli) (15 Mei 2024)
- Shihab, Q. 2012. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.
- Soekanto, S. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pres, 22-24.

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, I. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, A. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo.
- Syamsudin, S. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*. Yogyakarta : TH-Press.
- Syamsudin, S. 2007. *Ranah-Ranah dalam Penelitian Al-Qur'an dan Hadis, Kata Pengantar, dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Tazkaa, M. 2021. Studi Living Qur'an Mengenai Rutinitas Murajaah Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Hudal-Qur'an Kelurahan Lebak Bandung kecamatan Jelutung Kota Jambi. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Tolib, A. 2015. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Ubaydi, A. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Tangerang : Maktabah Darus-Sunnah.
- Usman, M. 1999. *Kaidah-Kaidah Ushuliyah dan Fiqhiyah : Pedoman dalam Istimbath Hukum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Wahid, A. 2001. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKMS Printing Cemerlang.
- Wandi, S. 2018. Eksistensi 'Urf dan Adat Kebiasaan sebagai Dalil Fiqh. *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*.

Wilis, N. 2023. Resepsi Santri Terhadap Tradisi Penulisan Basmalah Malam 1 Muharram di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Tegal. Skripsi Universitas Islam Negri (UIN) Salatiga.

W.J.S Poerwadaminto. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf, K. 2017. Pembentukan Karakter Pribadi Melalui Mujahadah dan Muraqabah. *Al-Fikra. Jurnal Ilmiah Keislaman*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pihak Pondok Pesantren

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ulul Albab?
2. Bagaimana sejarah nama Pondok Pesantren Ulul Albab?
3. Apakah visi dan misi di Pondok Pesantren Ulul Albab?
4. Bagaimana sejarah tradisi muraqabah al-Qur'an di Pondok Pesantren Ulul Albab?

B. Wawancara dengan santri

1. Apa yang anda ketahui tentang tradisi muraqabah al-Qur'an?
2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi muraqabah al-Qur'an?
3. Apa tujuan anda mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an?
4. Apa anda termasuk golongan aktif yang mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an?
5. Apakah terdapat kendala ketika anda hadir pada tradisi muraqabah al-Qur'an?
6. Kendala apa yang membuat anda tidak mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an?
7. Bagaimana motivasi anda mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an?
8. Bagaimana perasaan anda mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an.
9. Bagaimana bentuk kecintaan anda terhadap al-Qur'an dengan posisi anda sebagai santri?
10. Bagaimana Resepsi para santri terhadap Q.S. Al-Hadid ayat 4 yang mengisyaratkan muraqabah al-Qur'an?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Dr. K.H. Ahmad Rifa'I, M.Pd.I	<p>Saya sudah mengadakan pengajian di Desa Manisrenggo sejak tahun 1998. Akan tetapi, dahulu belum ada istilah pondok. Jika ada yang ingin mengaji kepada saya maka saya layani saja walaupun hanya sedikit. Sampai sudah pernah khatam kitab Alfiyah Ibn Malik dan kitab-kitab lainnya. Pondok Pesantren ini baru resmi didirikan pada tahun 2020 dengan diberi nama Pondok Pesantren Ulul Albab. Awalnya saya ingin memberi nama pondok Ar-Rifa'I, tetapi nama itu sudah digunakan di salah satu pondok di Malang. Ketika saya dan istri saya sedang wisuda S3 di UIN Maliki Malang, kami terinspirasi dari julukan di UIN Malang yakni kampus Ulul Albab. Akhirnya kami sepakat menggunakan nama tersebut untuk digunakan sebagai nama pondok pesantren kami. Dari kalimat Ulul Albab sendiri memiliki arti manusia pilihan. Kami berharap nantinya santri yang mondok di sini benar-benar orang pilihan yang berniat untuk mondok. Tidak hanya ingin pindah tidur saja tetapi ingin ngaji dan mencari ilmu agama.</p>
2.	Dr. Hj. Zetty Azizatul Ni'mah	<p>Sejarah adanya tradisi muraqabah berawal dari pondok pesantren Ulul Albab yang masih merintis artinya pada saat itu abah masih mencari referensi dari pondok-pondok lain untuk membuat kegiatan yang cocok diterapkan pada santri di Pondok Pesantren Ulul Albab.</p> <p>Pada saat itu saya dan abah sedang berkunjung untuk menjenguk anak saya yang sedang mondok di PP Hamalatul Qur'an 3 yang mana pondok tersebut dikhususkan untuk santri tahfidz atau penghafal Qur'an. Disana kami melihat para santri melakukan berbagai aktifitas sebagaimana mestinya santri di pondok pesantren.</p> <p>Salah satu kegiatan yang kami lihat dan menurut kami kegiatan tersebut menarik yakni tradisi muraqabah al-Qur'an. Disana tradisi muraqabah diperuntukkan kepada santri untuk menjaga hafalan Qur'an santri. tradisi muraqabah al-Qur'an dilakukan dengan membaca al-Qur'an secara bersamaan dengan bin-nadzor dan dipimpin oleh salah satu santri. Menurut kami tradisi ini memiliki sisi positif yang besar karena mampu mendekatkan santri dengan al-Qur'an. Oleh karena itu abah mencoba untuk menerapkan tradisi tersebut di Pondok pesantren Ulul Albab dan masih berlangsung hingga sekarang.</p>
3.	Asaa Nur Faridha	<p>Tradisi Muraqabah Al-Qur'an merupakan tradisi pembacaan al-Qur'an di Pondok Pesantren Ulul Albab yang dilakukan dengan membaca al-Qur'an 1 Juz secara bergantian. Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan untuk memperlancar bacaan al-Qur'an santri. Kegiatan muraqabah al-Qur'an dapat berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengurus. Menurut saya, kegiatan muraqabah al-Qur'an dapat digunakan sebagai sarana murojaah atau mengingat-ingat hafalan al-Qur'an</p>

		yang telah disetorkan bagi santri tahfidz. Adapun kendala ketika mengikuti kegiatan muraqabah ini terkadang pulang sekolah sampai sore sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan muraqabah dari awal hingga akhir. Dengan melakukan tradisi muraqabah ini menambah rasa percaya diri sehingga saya ingin selalu mengikuti kegiatan muraqabah ini seara terus menerus walaupun terkadang berhalangan.
4.	Fahma Lailatul Fitriyah	Tradisi Muraqabah Al-Qur'an yaitu tradisi di Pondok Pesantren Ulul Albab untuk mendekatkan diri dengan al-Qur'an melalui membacanya sehari dua kali setelah sholat dzuhur dan ashar sebanyak satu juz setiap waktu. Kegiatan muraqabah al-Qur'an berjalan secara lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengurus. Tradisi muraqabah al-Qur'an diadakan dengan tujuan untuk senantiasa mendekatkan diri dengan al-Qur'an. Kegiatan muraqabah al-Qur'an dapat digunakan sebagai sarana memperbaiki hafalan walaupun sedikit bagi santri tahfidz. Saya bukan termasuk golongan yang aktif mengikuti muraqabah al-Qur'an karena terkadang bersamaan dengan kegiatan diluar seperti jadwal kuliah, ngajar privat, dan kegiatan lainnya. Tetapi ketika saya sedang tidak ada halangan maka saya usahakan bisa mengikutinya. Saya sebagai santri tahfidz merasa butuh dengan al-Qur'an oleh karena itu dengan tradisi muraqabah ini sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan al-Qur'an. Saya merasa senang sekali setelah mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an karena tidak hanya ngaji saja, tetapi juga dapat berkumpul dengan semua santri, dapat bertukar pikiran dengan santri lain.
5.	Nur Lailatul Fitriyah	Muraqabah merupakan suatu bentuk rasa kecintaan dari hamba yang merasakan keberadaan Allah SWT dalam hal apapun. Seorang hamba dapat mendekatkan diri dengan Allah melalui muraqabah. Tradisi muraqabah Al-Qur'an dilakukan di Pondok Pesantren Ulul Albab untuk melancarkan bacaan al-Qur'an santri. Saya tidak selalu bisa mengikuti kegiatan muraqabah, karena terkadang ada acara lain saat pelaksanaan muraqabah al-Qur'an. Setelah melakukan tradisi muraqabah al-Qur'an, hati saya merasa tenang dan nyaman berada dekat dengan al-Qur'an. Selain itu juga menambah kedekatan dengan santri lain.
6.	Hibatin Wafiroh	Tradisi muroqobah al-qur'an dilakukan di Pondok Pesantren Ulul Albab yaitu membaca al-qur'an yang dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin salah satu orang. Proses pelaksanaan tradisi muraqabah al-Qur'an yakni semua santri memegang Al Qur'an masing-masing. Bagi yang memimpin membawa mikrofon. Muroqobah dilaksanakan dua kali sehari, yaitu setelah jamaah sholat dzuhur dan setelah jamaah sholat ashar. Tradisi muraqabah al-Qur'an bertujuan untuk melancarkan bacaan al-qur'an dan menjaga hafalan. Saya termasuk orang yang aktif mengikuti kegiatan muraqabah al-Qur'an. Kendala yang saya rasakan selama ini terkadang saya tidak bisa mengikuti muraqabah al-Qur'an saat dzuhur dan ashar karena masih ada jadwal kuliah. Motivasi saya

		<p>mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an ini yakni yang saya dapat dari abah/pengasuh pondok, bahwa membaca al-Qur'an bisa menenangkan hati, bagi yang tidak hafalan bacaan alqurannya bisa lancar dan baik dan bagi yang hafalan bisa memperkuat hafalan. Saya merasa senang mengikuti tradisi muraqabah ini karena dapat saya gunakan sebagai sarana murojaah karena saya santri tahfidz. Dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama akan menambahkan rasa semangat dan menurut saya akan menjauhkan diri dari rasa malas.</p>
7.	Diva Ayu	<p>Tradisi muraqabah al-Qur'an merupakan suatu tradisi membaca al-Qur'an secara bersama-sama yang dilakukan oleh santri putri di Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Kediri. Tradisi muraqabah al-Qur'an dilakukan pada waktu tertentu yakni setelah Sholat dzuhur dan ashar. Menurut saya, tradisi ini dilakukan agar bacaan al-Qur'an para santri semakin lancar. Saya termasuk orang yang aktif mengikuti muraqabah al-Qur'an. Tetapi, di siang hari pada saat jam sekolah saya tidak bisa mengikutinya. Dengan tradisi muraqabah ini santri dapat mengkhatamkan al-Qur'an 2 minggu sekali. Ketika saya mengikuti muraqabah al-Qur'an, saya merasa hati menjadi tenang dan damai sehingga saya ingin mengikutinya lagi dan lagi.</p>
8.	Riska Dwi Lestari	<p>Tradisi Muraqabah al-Qur'an merupakan tradisi membaca al-Qur'an 1 juz yang dilakukan setelah sholat dzuhur dan setelah sholat ahsar. Tradisi muraqabah al-Qur'an dilakukan oleh santri putri di Pondok Pesantren Ulul Albab sebagai dzikir dan sarana untuk melancarkan bacaan al-Qur'an, serta menjaga hafalan al-Qur'an untuk santri tahfidz. Saya sebagai santri tahfidz senantiasa memiliki kesadaran diri untuk menjaga hafalan al-Qur'an saya, salah satunya dengan murojaah melalui tradisi muraqabah al-Qur'an. Saat mengikuti muraqabah al-Qur'an, sekaligus dapat digunakan sebagai murojaah bagi saya untuk mengingat hafalan al-Qur'an saya. Kendala yang saya dapat selama mengikuti tradisi muraqabah al-Qur'an yakni bersamaan dengan jadwal mengajar di TPQ dan kegiatan kampus. Sehingga, terkadang tidak begitu maksimal mengikutinya padahal saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan tradisi muraqabah al-Qur'an</p>
9.	Nikita	<p>Tradisi Muraqabah al-Qur'an adalah membaca al-Qur'an secara bersama-sama dengan tujuan agar diri kita terbiasa untuk membaca al-Qur'an. Selain itu juga untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap al-Qur'an. Saya sebagai santri yang termasuk aktif mengikuti muraqabah al-Qur'an, karena saya merasa senang jika mengikuti muraqabah al-Qur'an. Dengan mengikuti muraqabah al-Qur'an secara istiqomah, maka sekaligus akan menjaga hafalan al-Qur'an saya sebagai santri tahfidz.</p>

Lampiran 2 Foto Dokumentasi

Gambar Pondok Pesantren Ulul Albab I (Putri)



Pondok Pesantren Ulul Albab II (Putra)



Pelaksanaan Tradisi *Muraqabah* Al-Qur'an



Do'a Khotmul Qur'an



**Wawancara dengan Abah Dr. KH. Ahmad Rifa'I, M.Pd dan Ummi Dr. Hj.
Zetty Azizatul Nikmah, M.Pd.**



Wawancara dengan Santri



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
 Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-49/In.36/D1.1/PP.00.01.03/1 /2024
 Lamp. : 1 (satu) berkas
 Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 24 Januari 2024

Kepada Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Kediri

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syifaal Af'idah Khoirun Nisa'
 Nomor Induk : 20102091
 Semester : Genap
 Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

Tradisi Muraqabah Al-Qur'an : Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Kediri

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
 KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
 DAN KERJASAMA

Dr. Hj. Robingaturun, M.Pd.

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertiinggal

Lampiran 4 Daftar Riwayat Penulis

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Syifaul Af'idah Khoirun Nisa', lahir di Kediri pada tanggal 11 April 2002. Syifa merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Didik Haryanto dan Ibu Ilmiatun Nafiah. Penulis beralamat di Desa Ngebrak, Kec. Gampengrejo, Kab. Kediri.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Al-Azhar, Ngebrak (2007-2009). Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Ngebrak 1 (2009-2015). Selepas dari SD dilanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di MTsN Purwoasri (2015-2017). Kemudian dilanjutkan sekolah menengah atas di MAN 1 Kota Kediri mengambil jurusan MIPA (Matematika IPA) dan lulus pada tahun 2020. Dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Agama Islam Negeri Kediri sampai sekarang.

Pada akhirnya, dipenghujung tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga hasil tulisan ini dapat memberikan manfaat dalam dunia Pendidikan.